

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Pada hasil penelitian sudah dilaksanakan, jadi bisa diberikan kesimpulan:

1. Ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2018-2022 dalam jangka panjang dan jangka pendek. Ketika ekspor suatu negara meningkat, peningkatan ekspor menghasilkan neraca perdagangan yang lebih besar, sehingga neraca perdagangan menjadi positif.
2. Impor berpengaruh negatif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2018-2022 dalam jangka panjang dan jangka pendek. Ketika impor lebih banyak daripada ekspor, neraca perdagangan dianggap negatif. Impor akan menyebabkan permintaan masyarakat dalam negeri menurun.
3. Jumlah uang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2018-2022 dalam jangka panjang, sedangkan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2018-2022 dalam jangka pendek. Jumlah uang yang beredar mempengaruhi keseimbangan neraca perdagangan melalui rangkaian kerja harga produk ekspor dan impor serta dana yang mengendap di bank akibat krisis pandemi.
4. Nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2018-2022 dalam jangka panjang dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2018-2022 dalam jangka pendek. Karena, terdapat anomali yang berpotensi menyebabkan hal ini terjadi, yaitu krisis pandemi dan barang ekspor terdiri dari banyak bagian yang diperoleh dari barang impor.

V.2 Saran

1. Ekspor perlu terus ditingkatkan melalui peningkatan produktivitas di sektor-sektor tertentu yang masih kurang agar neraca perdagangan terus mengalami surplus.

2. Impor produk dilakukan dengan jumlah batas tertentu guna menjadi pemenuh kebutuhan yang tidak bisa diproduksi oleh dalam negeri agar tidak melebihi jumlah produk.
3. Total uang beredar wajib dikelola perihal jumlahnya supaya seimbang di masyarakat oleh otoritas moneter sesuai atas sasaran yang hendak dicapai.
4. Nilai tukar fluktuasi lebih diarahkan untuk tetap mencapai stabilitasnya terhadap barang dan jasa yang sesuai dengan target dan kondisi perekonomian nasional.